



## Kampoeng Reggae Hidupkan Malam di Pasty



Setelah sempat vakum beberapa tahun, Kampoeng Reggae yang digelar di panggung sisi barat Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (Pasty) kembali hidup. Berlokasi di tempat yang kini bernama Pasty Movement Point (PMP), event yang jadi agenda wajib bagi pencinta musik reggae Jogja tersebut digelar lagi, Rabu (31/7) malam.

Koordinator Kampoeng Reggae Ragil Anang Nugroho mengatakan Kampung Reggae merupakan kegiatan reguler dari Indonesian Reggae Community (IRC) yang dulunya biasa digelar di kompleks Purawisata, Kelurahan Keparakan, Kecamatan Mergangsan. Namun sejak tempat itu ditutup, Kampoeng Reggae pun ikut terhenti. "Sudah turun-temurun, acara ini jadi ikon reggaenya Jogja," kata dia saat ditemui di sela-sela acara, Rabu.

IRC, kata dia, meski jejaringnya sudah bertaraf nasional, namun lokasi pembentukannya ada di Jogja. Gelaran Kampung Reggae

juga kerap diikuti bukan saja musisi reagee Jogja, tapi juga dari luar Jogja, di antaranya Mojokerto dan Nganjuk, Jawa Timur, serta Temanggung, Jawa Tengah. "Mereka yang jadi band pembuka Kampoeng Reggae pekan lalu," katanya. Menurut dia musik reggae memiliki cukup banyak peminat, terbukti dari banyaknya band reggae yang bermunculan. Band-band tersebut jelas memerlukan ruang apresiasi. "Maka lewat Kampoeng Reggae inilah band yang baru berkembang bisa eksis," ucap Ragil.

Saat digelar Rabu malam, Kampoeng Reggae dimeriahkan oleh tiga band asal Jogja, yakni South Java, Kinara Jingga dan band yang sudah cukup punya nama di kancah reggae Jogja, Burger Time. "Kami memilih Pasty sebagai lokasi Kampoeng Reggae kali ini karena memang sangat mendukung pada komunitas musik reggae," ujar pria yang juga anggota IRC tersebut. Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pasty, Bakoh Tupon Langkir Hadi, mengatakan

penambahan fasilitas dilakukan secara bertahap. Menggandeng lebih dari 20 komunitas anak muda. Sedangkan peresmianya kemungkinan dilakukan dipertengahan bulan Agustus ini. Dengan dibukanya PMP diharapkan pedagang ikan hias dan juga tanaman hias untuk ikut mendukung dengan buka sampai malam.

Pasty Movement Point merupakan sebutan bagi space sisi barat Pasty yang akan dibuka sampai malam, dimeriahkan dengan panggung hiburan dan didukung berbagai stan kuliner. Spot itu juga menjadi tempat kongko yang dilengkapi wifi berkecepatan tinggi.

Di Pasty Movement Point, kata dia, saat ini juga sudah dilengkapi sejumlah fasilitas pendukung seperti penerangan, panggung, sound system, stan kuliner dan petugas keamanan. Adapun fasilitas yang masih akan ditambahkan diantaranya skate park dan beberapa aksesoris untuk menghiasi eks stasiun kereta api di depan Pasty sisi barat. (Adv)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Januari 2025  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005